

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Permasalahan pada penelitian ini adalah pembelajaran vokasi otomotif ringan khususnya pada kompetensi penggantian pelumas *engine* sepeda motor pada siswa tunagrahita ringan SMALB-C Negeri Citeureup Kota Cimahi. Permasalahan yang diteliti sudah dirumuskan dalam tujuan penelitian dan telah dibahas pada pembahasan yang dituliskan pada bab IV. Pembahasan tersebut merupakan rujukan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran penggantian pelumas *engine* sepeda motor pada siswa tunagrahita ringan SMALB Negeri Citeureup Kota Cimahi berjalan dengan sesuai dengan apa yang direncanakan. Peneliti tidak menemui kendala yang berarti dalam menerapkan metode demonstrasi.
2. Latensi belajar siswa dalam pembelajaran penggantian pelumas *engine* sepeda motor dengan menggunakan metode demonstrasi di SMALB Negeri Citeureup, Latensi belajar siswa pada penelitian ini mencatat penghitungan jeda waktu antara perintah guru dan respon siswa, ketika latensi terjadi, para siswa berfikir bagaimana cara menggunakan alat dan berfikir apa yang harus dilakukan.
3. Metode pembelajaran demonstrasi dapat merubah latensi belajar, penelitian ini menggunakan metode penelitian *single subject research* dengan desain A-B-A yang memiliki tiga fase yaitu fase *baseline* (A1), *intervensi* (B), dan *baseline* (A2) peneliti menggunakan metode ini agar terlihat perbedaan *target behavior* sebelum siswa diberikan *treatment* dan setelah siswa diberikan *treatment*. Latensi relative menurun, hal ini terlihat dari *respon* siswa terhadap guru yang semakin cepat.

## **B. Rekomendasi**

Penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa tuna grahita ringan dalam keterampilan bidang otomotif, berdasarkan pemaparan kesimpulan penelitian diatas penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan metode demonstrasi pada proses pembelajaran agar metode pembelajaran menjadi variatif, dan diharapkan guru memperdalam keterampilan otomotif dengan cara mengikuti pelatihan otomotif.
2. Bagi kepala sekolah selaku pimpinan di sekolahnya, dapat merekomendasikan kepada guru-guru keterampilan otomotif untuk meningkatkan keterampilan otomotif dan merekomendasikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran pembelajaran keterampilan otomotif dasar bagi peserta didik tuna grahita ringan.